MAJORIS SUKUK NEGARA INDONESIA

MAJSUNI IJ EQUITY

MAJORIS Asset Management

TUJUAN INVESTASI

Meningkatkan tingkat pertumbuhan nilai Investasi yang optimal dan stabil melalui penempatan utamanya pada Efek Syariah Berpendapatan Tetap termasuk Sukuk dalam jangka menengah dan panjang serta dengan risiko yang terukur, berdasarkan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

KEBIJAKAN INVESTASI

Efek Syariah Berpendapatan Tetap: 80 -100%

Inst. Pasar Uang Syariah dan/atau Deposito Syariah: 0-20%

KOMPOSISI PORTOFOLIO

SBSN: 94,11%

Pasar Uang Syariah dan/atau Deposito Syariah: 5,89%

ALOKASI EFEK TERBESAR

PBS004 | SBSN Seri PBS004
PBS005 | SBSN Seri PBS005
PBS012 | SBSN Seri PBS012
PBS021 | SBSN Seri PBS021
PBS022 | SBSN Seri PBS022
PBS023 | SBSN Seri PBS023
PBS026 | SBSN Seri PBS026
PBS027 | SBSN Seri PBS027
PBS029 | SBSN Seri PBS029

ALOKASI SEKTOR

SBSN: 94,11%

KINERJA INVESTASI

KINERJA	1M	3M	6M	YTD	1Y	3Y	SEJAK PELUNCURAN*
RD MAJSUNI	-0,93%	0,45%	4,98%	-1,72%	8,33%	19,44%	23,42%
Infovesta Sharia Fixed Income Index	-0,98%	0,29%	3,68%	-1,48%	7,42%	19,55%	18,87%

Best Monthly Return : 2,44% (November 2020)
Worst Monthly Return : -2,40% (Maret 2020)

Beta : 0,50
Std. Deviation : 0,22%
Sharpe Ratio : 3,35

Sumber: Laporan Kustodi, Bloomberg & Infovesta

*Reksa Dana ditawarkan sejak 8 November 2017
** Perhitungan *Std. Deviation* atas *return*

GRAFIK KINERJA HISTORIS

UNIT PRICE MOVEMENT SINCE INCEPTION

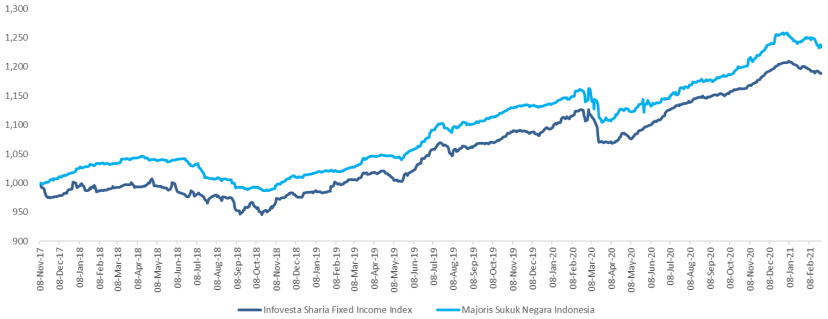

HISTORICAL MONTHLY RETURN

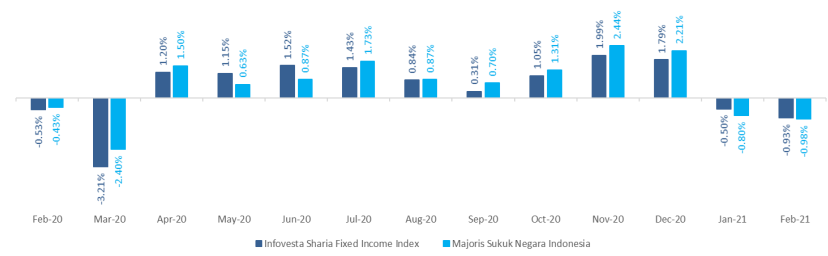

RINGKASAN PRODUK

Jenis Reksa Dana (RD)	RD Syariah Pendapatan Tetap
Tanggal Efektif	30 Oktober 2017
No. Surat Pernyataan Efektif	S-782/PM.21/2017
Tanggal Emisi	8 November 2017
Mata Uang	Rupiah
NAV/Unit	Rp 1.234,16
Dana Kelolaan	Rp 401,93 Miliar
Min. Investasi Awal	Rp 10.000
Min. Pembelian Selanjutnya	Rp 10.000
Min. Penjualan Kembali	Rp 10.000
Jumlah Unit Penyertaan yang Ditawarkan	s/d 1.000.000.000 (satu miliar) Unit Penyertaan
Periode Penilaian	Harian
Biaya Pembelian Unit	Maksimum 1%
Biaya Penjualan Kembali	Maksimum 1%
Biaya Pengalihan	Maksimum 1%
Jasa Manajer Investasi	Maksimum 1,5% per tahun
Jasa Bank Kustodian	Maksimum 0,15% per tahun
Bank Kustodian	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Kode ISIN	IDN000312501

FAKTOR-FAKTOR RISIKO UTAMA

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Berkurangnya Nilai Unit Penyertaan
- Risiko Likuiditas Bagi Reksa Dana Terbuka
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

PROFIL RISIKO

RENDAH TINGGI



KETERANGAN PROFIL RISIKO

MAJSUNI mayoritas berinvestasi pada SBSN milik pemerintah RI yang memiliki likuiditas tinggi untuk diperjualbelikan. Risiko investasi di MAJSUNI tergolong moderat karena harga SBSN dipengaruhi oleh pergerakan pasar yang bergantung pada situasi ekonomi.

INFORMASI REKENING PEMBELIAN

Bank : PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Atas Nama : REKSADANA SYARIAH MAJORIS SUKUK NEGARA INDONESIA
No. Rekening : 612550234

ANALISA KINERJA REKSA DANA

Kinerja Majoris Sukuk Negara Indonesia selama bulan Februari 2021 mengalami penurunan sebesar -0,93% lebih rendah dibandingkan pergerakan *benchmark* Infovesta Sharia Fixed Income Fund Index yang mengalami penurunan sebesar -0,98%. Alokasi portofolio dialokasikan 94,11% pada SBSN dan 5,89% pada deposito syariah dan kas.

ANALISA PASAR

- Sepanjang bulan Februari 2021, pasar obligasi menghasilkan kinerja negatif dimana harga Surat Utang Negara (SUN) yang mengacu kepada *Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index* (BINDO) mengalami penurunan sebesar -1,78%. Sentimen negatif di pasar obligasi dipengaruhi oleh faktor global dan domestik. Dari sisi global, naiknya US Treasury 10Y dari level 1,10 hingga sempat menyentuh level 1,70 memberikan dampak negatif pada *emerging market*. Adapun dari sisi domestik, jumlah penerbitan obligasi yang agresif dari Pemerintah untuk mengatasi defisit juga membuat harga obligasi mengalami penurunan. Kedepannya kami melihat pasar obligasi masih akan positif didorong oleh perbaikan *current account deficit* yang didorong kenaikan harga komoditas seperti batubara dan sawit, serta indikator makroekonomi lainnya. Penurunan harga obligasi sejalan dengan kenaikan *yield* SUN 10 tahun dari level 6,20 di akhir Januari 2021 ke level 6,60 di akhir Februari 2021. Penurunan pasar obligasi sejalan dengan investor asing membukukan *net sell* sepanjang bulan Februari 2021 berdasarkan data dari Direktorat Jendral Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) per tanggal 26 Februari 2021 sebesar Rp -22,00 triliun. Dari sisi kurs, pergerakan nilai tukar Rupiah juga melemah terhadap US Dollar di akhir Februari 2021 ke posisi Rp 14.235/USD dari penutupan bulan sebelumnya di level Rp 14.030/USD.
- Pemerintah mengadakan dua kali Lelang SUN dan dua kali Lelang SBSN sepanjang bulan Februari 2021. Lelang SBSN berlangsung dua kali yaitu tanggal 9 Februari 2021 dengan total bid yang masuk sebesar Rp 22,27 triliun (total yang dimenangkan Rp 12,00 triliun) dan tanggal 23 Februari 2021 dengan total bid Rp 24,23 triliun (yang dimenangkan Rp 12,00 triliun).
- Strategi investasi Reksa Dana Sukuk Negara menjaga durasi portofolio dengan menjaga porsi kepemilikan pada SBSN seri *benchmark* (tenor 10 dan 15 tahun) namun tetap menjaga kepemilikan pada SBSN seri menengah dengan kupon tinggi untuk menjaga volatilitas market dan memaksimalkan *return* portofolio.

Surat atau bukti konfirmasi pembelian, penjualan, dan pengalihan investasi Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian.

Kepemilikan Reksa Dana juga dapat dilihat melalui laman https://akses.ksei.co.id/

Prospektus Majoris Sukuk Negara Indonesia dapat diakses melalui www.majoris-asset.com

TENTANG PT MAJORIS ASSET MANAGEMENT

Didirikan pertama kali pada tanggal 26 Juni 2015, PT Majoris Asset Management ("Majoris") merupakan Manajer Investasi yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan mendapatkan izin usahanya sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No: KEP-60/D.04/2015 tertanggal 27 Oktober 2015.

Kegiatan utama Majoris adalah melakukan jasa pengelolaan investasi melalui produk Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana, Reksa Dana Penyertaaan Terbatas, Dana Investasi Real Estate, dan produk lainnya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK.

Sampai dengan akhir Februari 2021, total dana kelolaan dari Reksa Dana yang dikelola oleh Majoris adalah sebesar Rp 1,288 triliun.

Informasi lebih lanjut dapat hubungi:

PT Majoris Asset Management
District 8, Treasury Tower 10th Floor, SCBD Lot 28
Jakarta 12190
Telepon : (62 21) 5020 0599
Fax : (62 21) 5020 0601
Email: investorrelations@majoris-asset.com
Instagram : @majoris_am
www.majoris-asset.com

TENTANG BANK KUSTODIAN

Sebagai Bank pertama yang secara resmi dimiliki Negara RI sejak tanggal 5 Juli 1946, PT Bank Indonesia (Persero) Tbk telah memperoleh persetujuan dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk menjalankan usaha sebagai Bank Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No, Kep 162/PM/1991 tanggal 9 Desember 1991.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO, SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS, KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Majoris Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Majoris Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.